

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Buku Metode Pola dan Rumus Kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

Marzuki

MAN 3 Kota Pekanbaru, Jl. Karya Guru, Tuah Madani, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

E-mail: marzuki3g@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.118>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2023

Revised: 18 July 2023

Accepted: 18 July 2023

Kata Kunci: Hasil Belajar, Metode Pola, Rumus.

Keywords: *Learning Outcomes, Pattern Methods, Formulas.*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penggunaan buku metode pola dan rumus untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Keagamaan MAN 3 Pekanbaru pada materi qiroatul kutub. Penelitian ini menggunakan metode penelitian action reseach. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Keagamaan sebanyak 24 orang dengan sampel seluruh siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada siklus 1 buku metode pola dan rumus belum digunakan maka terlihat hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Kemudian pada siklus 2. sudah digunakan buku metode pola dan rumus, Terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yakni sebanyak 24 orang siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan memperoleh nilai diatas KKM. Kemudian pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2, langkah dan perencanaan yang dilakukan sama dengan siklus 1. Hasil yang diperoleh pada siklus 2 sebanyak 24 orang siswa sudah mampu menyelesaikan soal tentang qiroatul kutub dan memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku metode pola dan rumus dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Keagamaan. Untuk itu diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

This study aims to determine the extent to which the use of patterns and formula method books to improve student learning outcomes of class X Religion MAN 3 Pekanbaru on the topic of polar qiroatul. This research uses action research research method. The population of this study were 24 students of class X Religion with a sample of all students. This research was conducted in 2 cycles. In cycle 1, the pattern and formula method book had not been used, so it was seen that the student learning outcomes were unsatisfactory. Then in cycle 2. the pattern and formula method book was used. It was seen that there was an increase in student learning outcomes, namely as many as 24 students were able to solve the questions correctly and get scores above the KKM. Then the implementation of learning in cycle 2, the steps and planning carried out were the same as cycle 1. The results obtained in cycle 2 were 24 students who were able to complete questions about qiroatul poles and obtained scores above the KKM. From the results of the above research it can be concluded that learning by using pattern and formula method books can improve student learning outcomes in class X Religion. For this reason, it is hoped that the teacher will be able to carry out learning with various models that are in accordance with the characteristics of the learning material.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Marzuki (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Buku Metode Pola dan Rumus Kelas X Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru, 2(1) 59-70.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.118>

PENDAHULUAN

Setiap orang berhak untuk menempuh pendidikan. Bagi muslim menempuh pendidikan atau menuntut ilmu itu wajib hukumnya. Seperti pada Hadist: “Thalabul Ilmi faridatun ala kulli muslimiin wal Muslimaata” yang artinya, Menuntut Ilmu wajib bagi setiap Muslim dan Muslimat. Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh pendidikan, salah satunya melalui pendidikan formal. Pendidikan formal dirasakan urgensinya ketika keluarga tidak mampu lagi memberikan pendidikan secara terus menerus kepada anak-anaknya.

Arah dan sasaran pendidikan adalah tercapainya keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan moral. Prestasi akademik bukan tujuan akhir pendidikan. Tapi bagaimana prestasi akademik yang dicapai didasari oleh moral agar siswa benar-benar menjadi manusia yang berimtaq dan beriptek.

Pendidikan Akademik memang penting bagi perkembangan anak karena kurikulumnya sudah disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak. Pendidikan akademik ditempuh mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA, ada juga berbasis Islami seperti MI, MTs dan MA. Khusus yang berbasis Islami ada beberapa Mata Pelajaran tambahan, yaitu mata pelajaran yang berbasis Islami seperti SKI, Fiqih, Tafsir, Al-Quran Hadist, dan Bahasa Arab, dan juga pada jurusan keagamaan seperti Ushul Fikih, Ilmu Hadist, Ilmu Tafsir, Bahasa Arab Lintas hasil dan Qiroatul Kutub (Kitab Kuning).

Salah satu Mata pelajaran yang ada di sekolah berbasis Islami adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asli atau bahasa ibu bagi lebih dari 221 juta orang yang menetap di 35 negara. Sebagian dari negara mereka menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi. Di tingkat Internasional, bahasa Arab telah diresmikan sebagai bahasa resmi PBB. Sebagai bahasa Al Qur'an, bahasa Arab menjadi bahasa X Keagamaan bagi umat Islam di dunia.

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki, juga sebagai komunikasi manusia beriman kepada Allah S.W.T, yang terwujud dalam bentuk sholat, dzikir, do'a, dan yang lainnya.

Pengajaran bahasa Arab di Indonesia sampai saat ini belum mampu menunjukkan keberhasilan yang dibanggakan, bahkan materi bahasa Arab cenderung menjadi momok dan tidak disukai oleh banyak siswa. Kenyataan seperti ini membawa kesan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lainnya, meskipun pada dasarnya bahasa Arab tidak sesulit yang dibayangkan khususnya bagi orang Indonesia yang mayoritasnya beragama Islam.

Dalam pengajaran bahasa terdapat empat tujuan yang akan dicapai dalam taraf keterampilan atau kemahiran yaitu: keterampilan mendengar (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), serta keterampilan menulis (writing skills). Dan juga ilmu tata Bahasa (Nahwu dan Shorof). Dengan demikian tujuan pengajaran bahasa adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut. selain itu juga didalam Bahasa arab juga terdapat ilmu tata Bahasa yang biasa disebut dengan ilmu Nahwu dan Shorof.

Menurut Henry Guntur Tarigan bahwa setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur mula- mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal.

Banyak permasalahan yang dihadapi orang-orang ketika mendalami Bahasa Arab. Permasalahan tersebut antara lain, sulit menulis tulisan arab, sulit mengeja atau melafalkan Bahasa Arab, hingga sulit untuk berkomunikasi atau membuat kalimat dalam bahasa arab. Permasalahan tersebut disebabkan antara lain karena Bahasa Arab berbeda dengan Bahasa pada umumnya. Jika bahasa Inggris masih ditunjang oleh penulisan yang masih menggunakan huruf Latin, maka Bahasa Arab menggunakan tulisan Arab. Hal ini menyebabkan mempelajarinya membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Begitu juga dengan tatacara susunan bahasa yang rumit. Dibutuhkan skill dalam ilmu Shorof, nahwu dan penguasaan Mufrodlat untuk bisa membuat susunan kata yang pas sehingga membentuk kalimat yang baik. Maka dari permasalahan-permasalahan itulah yang menyebabkan hasil belajar orang yang sedang

belajar bahasa Arab atau siswa sekolah menurun, terutama siswa MAN 3 Kota Pekanbaru. Adapun penyebab permasalahan yang dialami siswa dalam hasil belajar mata pelajaran qiroatul kutub adalah:

1. Kurangnya metode yang digunakan guru dalam menjelaskan materi
2. Siswa kurang memahami apa yang dijelaskan guru
3. Siswa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda

Dengan melihat permasalahan yang terjadi pada kelas X Keagamaan n, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Metode Pola Dan rumus Kelas X Keagamaan “

METODE

Prosedur penelitian

Proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Namun bila ternyata dari dua siklus yang direncanakan masih terdapat masalah yang harus dipecahkan maka dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Siklus I:

Perencanaan

Tindakan

Refleksi

Siklus II:

Perencanaan

Tindakan

Refleksi

Metode Pengumpulan data

Penelitian Tindakan Kelas yang penulis laksanakan ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Tes

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni mendeskripsikan data yang terkumpul sesuai dengan kenyataan.

Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, dikatakan sudah berhasil apabila Hasil belajar siswa pada aspek kebijakan moneter dan fiskal sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu siswa yang nilainya diatas KKM (> 80) berjumlah 85% dari jumlah siswa keseluruhan

HASIL DAN DISKUSI

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah tempat dan waktu penelitian, melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa, Serta membetikan perlakuan yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yang terbagi kedalam I siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7-11 November 2022, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14-18 November 2022. Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan, peneliti memberikan penjelasan bahwa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah kegiatan pembelajaran menggunakan media buku pola dan rumus

Siklus I

1. Pertemuan ke-1 siklus 1 Senin, 7 November 2022

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak semua siswa untuk berdoa, melakukan apersepsi dan mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya. Karena berkaitan dengan materi yang akan di dibahas pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan stimulus dengan meminta siswa membuka modul

pembelajaran yang digunakan dan melakukan pengamatan terhadap stimulus berupa gambar yang disajikan dalam modul. Dan siswa diminta memberikan tanggapan secara individu.

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mau memberikan pendapat. Selanjutnya guru memberi penjelasan tentang materi pengertian dan tujuan kebijakan moneter. Pada akhir pertemuan guru dan siswa mengambil kesimpulan, kemudian memberikan tes tertulis untuk melihat penyerapan materi pelajaran oleh siswa., setelah waktu belajar berakhir guru memberikan salam

2. Pertemuan ke-2 siklus I : Kamis, 10 November 2022

Pada awal proses pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta siswa berdoa terlebih dahulu. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan penyampaian appersepsi tentang materi pelajaran sebelumnya, sebelum melanjutkan

kegiatan belajar mengajar guru menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menyampaikan stimulus dengan memberikan contoh kasus dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa diminta untuk memberikan contoh kasus lain yang berkaitan dengan materi dan siswa lain menanggapi dibawah bimbingan guru.

Guru memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang memberikan pendapat baik yang tepat maupun yang kurang dengan memberikan arahan agar semua siswa memiliki satu pandangan yang sama tentang materi pada pertemuan kedua. Selanjutnya guru kembali memberikan penjelasan tentang materi instrument dan jenis kebijakan moneter. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa mengambil kesimpulan, dan di akhiri dengan memberikan tes guna mengetahui capaian hasil belajar. Setelah waktu belajar habis guru mengakhiri proses belajar dengan memberikan salam

Siklus II

1. Pertemuan ke-1 siklus 2, Senin 14 November 2022

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa, dilanjutkan dengan membaca doa secara bersama-sama, setelah menjawab salam dari siswa, guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi terhadap materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Sebelum melanjutkan materi pelajaran terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan stimulus berupa pengantar tentang buku metode pola dan rumus yang berkaitan dengan qiroatul kutub. Dengan bimbingan guru masing-masing siswa mengorganisasikan apa yang telah di pahami terkait bahan yang diberikan. Setelah fikiran siswa terfokus pada materi tersebut. Guru memberi penjelasan tentang pengertian dan tujuan kebijakan fiskal. Saat pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan berupa pola dan rumus. Siswa lain diminta menanggapi dibawah bimbingan guru.

Siswa yang menjawab benar diberikan reward berupa pujian. Kemudian siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi qiroatul kutub. Setelah waktu berakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan ke-2 siklus 2, Kamis, 17 November 2022

Proses pembelajaran awal tetap dimulai dengan mengucapkan salam dan seluruh siswa memanjatkan doa kepada Allah yang maha kuasa. Kegiatan selanjutnya adalah mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Seperti biasa kegiatan pembelajaran diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan melakukan apersepsi untuk membantu mengingatkan siswa dengan materi yang sebelumnya.

Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan stimulus terhadap materi qiroatul kutub dengan buku metode pola dan rumus. Siswa diminta memahami wacana tersebut dan memberikan pendapat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui bimbingan guru. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memberikan pendapat, pada umumnya siswa mengeluarkan pendapat terkait dengan wacana yang disajikan. Lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang qiroatul kutub. Selanjutnya guru mengambil kesimpulan bersama siswa. Kemudian guru memberikan tes akhir berupa pertanyaan lisan untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa. Akhir pelajaran ditutup dengan guru mengucapkan salam.

Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas kali ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar siswa materi kebijakan moneter dan fiskal

No.	Rentang Nilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	< 80	13	54.2	8	33.3	0	0	0	0
2.	80 - 90	11	45.8	16	66.7	1	4.2	0	0
3.	91 - 95	0	0	0	0	12	50	2	8.3
4.	96 - 100	0	0	0	0	11	45.8	22	91.7
	Jumlah	24	100	24	100	24	100	24	100

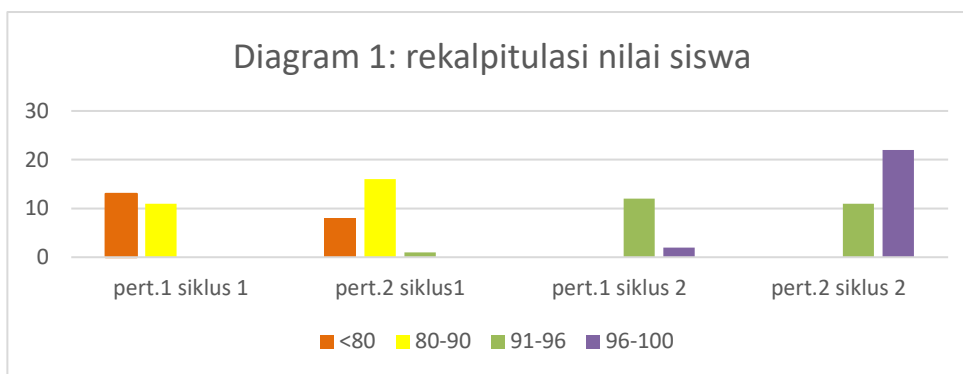


Diagram 1. Rekalpitulasi Nilai Siswa

Dari rekapitulasi hasil belajar seperti yang tercantum pada tabel 1. di atas maka terlihat bahwa pada pertemuan pertama (siklus I) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM) berjumlah 13 orang (54,2%), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 11 orang (45,8 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 0 orang (0%), dan nilai 96-100 berjumlah 0 orang (0%).

Pada pertemuan kedua (siklus I) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM)

berjumlah 8 orang (33.3%), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 16 orang (66.7 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 0 orang (0%), dan nilai 96-100 berjumlah 0 orang (0%).

Pada pertemuan pertama (siklus II) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM)

berjumlah 0 orang (0%), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 1 orang (4.16 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 12 orang (50 %), dan nilai 96-100 berjumlah 11 orang (0%).

Pada pertemuan kedua (siklus II) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM)

berjumlah 0 orang (0 %), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 0 orang (0 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 2 orang (8,3%), dan nilai 96-100 berjumlah 22 orang (91.3 %).

Observasi terhadap guru

Tabel 2. Rekapitulasi hasil observasi terhadap guru

NO	Aspek penilaian	Pertemuan			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin do'a	4	4	4	4
	2. Membuat suasana kelas siap untuk belajar	4	4	4	4
	3. Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya	4	4	4	4
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
	5. Menyampaikan kompetensi pelajaran	4	4	4	4
	Jumlah	20	20	20	20
Rata-rata	4	4	4	4	
B.	Kegiatan Inti				
	6. Membagi siswa atas beberapa kelompok	-	-	-	-

NO	Aspek penilaian	Pertemuan			
		1	2	3	4
	7. Memberi waktu untuk siswa bertanya	3	3	4	4
	8. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya	4	4	4	4
	9. Cara menjawab pertanyaan siswa	4	4	4	4
	10. Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa	4	4	4	4
	11. Kemampuan melaksanakan model pembelajaran pola dan rumus	3	4	4	4
	12. Selama pembelajaran berlangsung bergerak dengan dinamis	3	3	3	4
	13. Mengenal siswa yang ada di kelas	4	4	4	4
	14. Cara menyampaikan petunjuk kegiatan pembelajaran	4	4	4	4
	15. Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas	4	4	4	4
	16. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	4	4	4	4
	17. Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif	3	3	3	4
	18. Memberi reward kepada siswa	3	3	4	4
	19. Pengaturan Alokasi waktu untuk tiap tahap pembelajaran	3	4	4	4
	20. Materi disampaikan secara berurutan	4	4	4	4
	Jumlah	50	52	54	56
	Rata-rata	4,5	4,7	4,9	4
C	Penutup				
	21. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan	4	4	4	4
	22. Menguatkan kesimpulan siswa	4	4	4	4
	23. Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya	4	4	4	4
	24. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	4
	Jumlah	16	16	16	16
	Rata-rata	2,5	2,5	2,5	2,5
	Total skor	86	88	90	92
	Rata-rata skor 23 indikator penilaian	3,7	3,8	3,9	4

Keterangan :

Skor ≤ 1 = nilai kurang

Skor $1 < x \leq 2$ = nilai cukup

Skor $2 < x \leq 3$ = nilai baik

Skor $3 < x \leq 4$ = nilai amat baik

Deskripsi Tabel

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-1 siklus I, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Memberi waktu untuk siswa bertanya medapat nilai 4,

Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 3, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab

pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan melaksanakan model pembelajaran pola dan rumus mendapat nilai 3, Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 3, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 4, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi penguatan kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 3, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 3, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 3 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4, jumlah nilai 50 rata-rata 4,5.

Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 4,

Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 2,5.

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-2 siklus I, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 3, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4,

Kemampuan melaksanakan model pembelajaran pola dan rumus mendapat nilai 4, Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 3, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 4, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 3, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 2, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 4 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4, jumlah nilai 52 rata-rata 4,7. Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 4, Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 4.

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-1 siklus II, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan melaksanakan model pembelajaran pola dan rumus mendapat nilai 4, Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 4, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 3, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 3, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 4, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 4 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4, jumlah nilai 54 rata-rata 4,9. Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan

siswa mendapat nilai 4, Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 4.

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-1 siklus II, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Membagi siswa atas beberapa kelompok mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan melaksanakan model pembelajara pola dan rumus mendapat nilai 4 , Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 4, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 4, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 4, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 4, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 4 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4, jumlah nilai 56 rata-rata 4. Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 4, Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 4

Tabel 3. Rekapitulasi hasil observasi komponen pengamatan terhadap guru

NO	Aspek penilaian	pertemuan				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
A	Pendahuluan						
	Jumlah	20	20	20	20	80	20
	Rata-rata	4	4	4	4	16	4
B.	Kegiatan Inti						
	Jumlah	50	52	54	56	198	49,5
	Rata-rata	4.5	4.7	4.9	4	12,1	3,3
C	Penutup						
	Jumlah	16	16	16	16	64	13,75
	Rata-rata	2,5	3,75	3,75	3,75	13,75	3,5

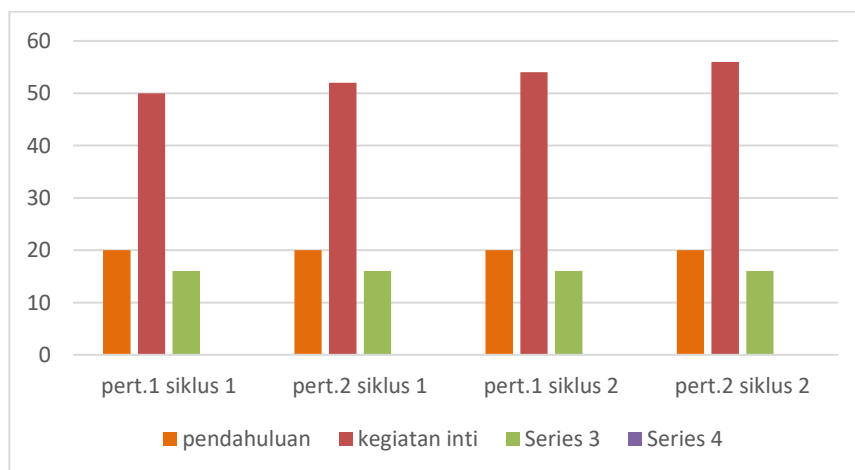


Diagram 2. Rekapitulasi Hasil Observasi terhadap Guru

1. Observasi Terhadap Motivasi siswa

Untuk observasi terhadap motivasi siswa yang dilakukan pada setiap kali pertemuan mulai dari pertemuan ke-1 (siklus I), pertemuan ke-2 (siklus I), pertemuan ke-1 (siklus II), dan pertemuan ke-2 (siklus II) yang pengambilan datanya dilakukan oleh observer, rekap datanya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Rekapitulasi Observasi Terhadap Motivasi siswa

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Siswa yang bertanya	10	45.5	12	50	15	62.5	20	83.3
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru	10	45,5	17	70.8	19	79,16	22	91,6
3.	Siswa menanggapi pertanyaan temannya	10	45,5	15	62,5	12	50	23	95.8
4.	Siswa yang terlibat dalam diskusi kelas	15	62,5	18	75	20	83.3	24	100
5.	Siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu	21	87,5	22	91.6	23	95,8	24	100
	Rata-rata	13.2	57.3	16,8		17,8		22,6	94,14

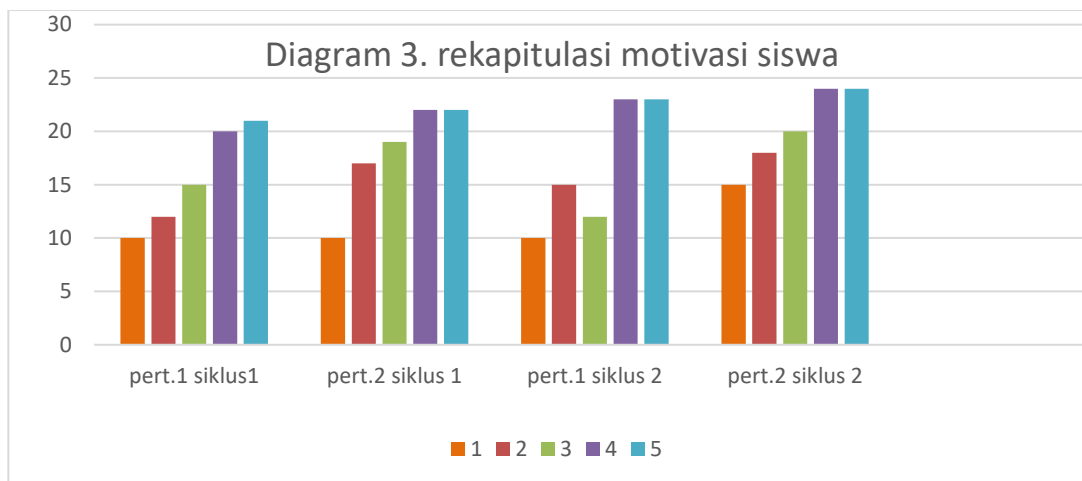


Diagram 3. rekapitulasi motivasi siswa

Keterangan diagram

- 1 = Siswa yang bertanya
- 2 = Siswa menjawab pertanyaan guru
- 3 = Siswa menanggapi pertanyaan temannya
- 4 = Siswa yang terlibat dalam diskusi kelas
- 5 = Siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu

Berdasarkan tabel 3, pada pertemuan pertama siklus pertama jumlah siswa yang bertanya adalah 10 orang (28%), Ssswa menjawab pertanyaan guru 10 orang (28%), Siswa menanggapi pertanyaan temannya 15 orang (28%), , Siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 15 orang (57%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 21 orang (86%), pada pertemuan kedua siklus pertama jumlah siswa yang bertanya adalah 12 orang (42%), Siswa menjawab pertanyaan guru 17 orang (44%), siswa menanggapi pertanyaan temannya 15 orang (43%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 25 orang (71%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 27 orang (77%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 32 orang (91%), pada pertemuan pertama siklus kedua jumlah siswa yang bertanya adalah 12 orang (34%), siswa menjawab pertanyaan guru 7 orang (2%), siswa menanggapi pertanyaan temannya 12 orang (34%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 20 orang (57%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 25 orang (71%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 25 orang (71%) pada pertemuan kedua siklus kedua jumlah siswa yang bertanya adalah 25 orang (71%), siswa menjawab pertanyaan guru 26 orang (75%), siswa

menanggapi pertanyaan temannya 25 orang (71%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 35 orang (100%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 35 orang (100%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 35 orang (100%).

2. Refleksi

a. Refleksi pertemuan ke-1 Siklus I

Waktu yang terpakai pada tahap pedahuluan jangan terlalu lama, pertanyaan yang diajukan oleh guru seharusnya tidak dijawab secara klasikal oleh siswa, jika ada siswa yang bertanya biar dijawab oleh siswa yang lainnya dan guru menyempurnakan jawaban siswa, sebaiknya siswa yang membuat kesimpulan.

b. Refleksi pertemuan ke-2 Siklus I

Pergunakan papan tulis untuk menuliskan judul materi yang akan dibahas, presentasikan permasalahan yang akan dibahas, motivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, untuk menghemat waktu diperlukan karton untuk menuliskan dan mempresentasikan hasil pembahasan kelompok.

c. Refleksi pertemuan ke-1 Siklus II

Berikan masalah nyata yang berkaitan dengan kebijakan moneter dan fiskal dibahas siswa, agar siswa menemukan sendiri pemecahannya.

d. Refleksi pertemuan ke-2 Siklus II

Secara umum proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran, siswa aktif, diskusi berjalan sebagaimana mestinya

Diskusi

1. Hasil Observasi terhadap guru

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka penulis beserta observer memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II karena sudah dianggap berhasil dan KKM yang ditetapkan yaitu 80,00 sudah tercapai. Namun demikian penulis berusaha terus untuk lebih meningkatkan hasil belajar dengan penerapan inovasi-inovasi baru pada proses pembelajaran.

2. Hasil observasi terhadap motivasi siswa

Motivasi siswa pada siklus pertama terlihat sangat rendah. Pada pertemuan ke-1 siklus I motivasi siswa dalam pola dan rumus ini belum maksimal, mereka belum aktif dalam diskusi kelompok dan dalam bertanya atau menanggapi pertanyaan temannya, Kegiatan kerjasama ataupun diskusi yang dilaksanakan pada siklus I masih didominasi oleh beberapa orang siswa. Siswa yang tampil berbicara itu ke itu saja dan siswa yang berada di level bawah tidak mau untuk mengungkapkan pendapatnya, skor observasi terhadap motivasi siswa baru mencapai 57.5%. Sedangkan pada siklus II siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, lebih tertantang.

Siswa lebih sering aktif dalam memecahkan masalah, berinteraksi dengan teman sekelas dan peduli dengan temannya, aktif dalam diskusi kelas serta tekun membaca buku sumber untuk menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru, sehingga skor observasi terhadap motivasi siswa mencapai 94.14%. Seorang siswa yang walaupun memiliki inteligensia cukup tinggi bisa menjadi gagal jika motivasi dalam dirinya kurang (Sardiman, 2008:75)

Pembelajaran berbasis masalah itulah gambaran proses belajar mengajar yang teramati dalam penelitian ini, siswa menjadi semangat dalam belajar, suasana kelas menjadi hidup, guru sudah bisa menjadi fasilitator dan motivator. Lebih penting lagi terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi pelajaran.

3. Hasil belajar qiroatul kutub

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti beserta observer memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II karena sudah dianggap berhasil dan KKM yang ditetapkan yaitu 80,00 sudah tercapai. Namun demikian penulis berusaha terus untuk lebih meningkatkan hasil belajar dengan penerapan inovasi-inovasi baru pada proses pembelajaran.

Hasil tes akhir belajar pada kondisi awal sebelum diberikan tindakan hanya mencapai dengan ketuntasan belajar hanya sebesar 45.8% (11 siswa dari 24 orang) yang sudah mencapai KKM.

Pada tes akhir belajar siklus I adanya peningkatan yaitu dengan ketuntasan belajar sebesar 66,6 % (16 siswa) dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 80,00. Oleh sebab itu penulis perlu melanjutkan siklus II dengan memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi kegiatan siklus pertama.

Pada akhir siklus kedua nilai siswa sudah mencapai 100 % di atas KKM, ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat tajam. Semua ini disebabkan oleh keterlibatan dan kesungguhan siswa dalam berdiskusi semakin tinggi. Penulis/guru sudah berhasil memotivasi siswa sehingga hasilnya semakin baik dalam diskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Suryabrata (dalam Mardana, 2011), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu ada faktor dalam dan ada faktor luar. Faktor dalam terdiri atas faktor fisiologis meliputi: hasil, kecerdasan, bakat, motivasi intrinsik dan kemampuan kognitif. Faktor luar terdiri atas lingkungan, meliputi: lingkungan alami dan lingkungan sosial dan instrumental meliputi: kurikulum, program sarana dan guru.

4. Refleksi

Analisis dan refleksi ini dilakukan setelah pembelajaran berlangsung, observer/pengamat dan penulis berdiskusi tentang kemajuan yang berkaitan dengan pembelajaran pada masing-masing siklus. Pada siklus I siswa untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. siswa belum maksimal dalam berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut mungkin karena kurangnya maksimalnya proses bimbingan guru, serta kurang aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat, skor rata-rata yang diperoleh untuk observasi terhadap kegiatan guru hanya mencapai 3,7 dengan nilai amat baik tetapi belum maksimal, setelah mendapat masukan dari observer pada pertemuan berikutnya ada kemajuan yang signifikan, pada pertemuan ke-2 siklus II mencapai nilai rata-rata skor 4 dengan nilai amat baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan temuan dilapangan maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Pembelajaran dengan menggunakan media pola dan rumus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Keberhasilan siswa dalam belajar dan memahami materi ajar tidak hanya di pengaruhi faktor siswa tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru mendesain dan menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
3. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila pembelajaran yang diikuti siswa berkualitas.

Saran

Dari hasil penelitian Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan media pola dan rumus pada qiroatul kutub, maka penulis memiliki saran:

1. Untuk institusi agar memberi kesempatan yang sama kepada semua guru untuk mengikuti pelatihan serta berupaya menyelenggarakan pelatihan untuk guru yang berhubungan dengan inovasi pembelajaran.
2. Untuk guru agar lebih kreatif menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar agar pembelajaran yang disajikan menyenangkan sehingga membuat anak betah belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Untuk siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dengan cara meningkatkan rasa ingin tau tentang materi pelajaran dengan cara banyak bertanya dan membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan materi yang sedang di pelajari, serta berlatih menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan materi pelajaran.

REFERENSI

- Agus Suprijono, Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012
- Aoh K, Hadimadja. 1981. Seni Mengarang. Jakarta : Pustaka Jaya. Aveling, Harry. 2003. Rahasia Membutuhkan Kata. Magelang : Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta; Bumi Aksara

- Campbell, David. 1986. Mengembangkan kreatifitas. Yogyakarta; Kanisius Cahyo, Agus N. 2013. Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler. Yogyakarta; Diva Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. Materi Diklat/Bimtek KTSP SMA Tahun 2009. Jakarta; Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdikbud. 1999. Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Jakarta; Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta :Rineka Cipta, 2009
- Esroq, Heru Prasetyo. 2004. Teknik Pembelajaran Menulis Puisi . Jakarta: Indonesia.
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional & Kontemporer. Jakarta; Bania Publishing.
- Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011
- Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Paizaluddin. 2013. Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) panduan teoritis dan praktis. Bandung; Alfabeta
- Pasiak, Taufiq. 2003. Revolusi IQ/EQ/SQ; Antara Neurosains dan Al-Qur'an. Bandung; Penerbit Mizan
- Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan. 2012. PTK itu Mudah; Panduan Untuk Guru Madrasah. Jakarta; Badan Litbang dan Diklat Kemenag
- Saiful, Amin. 2011. "Metode Make a Match: Tujuan, Persiapan, dan Implementasinya dalam Pembelajaran". Tersedia pada: <http://www.model-pembelajaran-make-a-match-tujuan-persiapan-dan.html>
- Supardi dan Suhardjono. 2011. Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta; Andi Offset
- Surya, Moh. 1985. Psikologi Pendidikan. Bandung; FIP; IKIP.
- Trianto. 2007. Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik. Jakarta; Prestasi Pustaka Publisher.
- Uno, B. Hamzah. 2007. Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta; Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2011. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani